**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH**

**INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PDRB SUMATERA BARAT**

**Nopi Saputra1), Alvis Rozani2)**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

Email: nopis124@gmail.com, alvis.rozani@gmail.com,

**PENDAHULUAN**

Salah satu acuan untuk menjelaskan ekonomi daerah dan sejauh mana perkembangannya adalah dengan melihat PDRB. Pembangunan adalah proses perubahandalam aspek ekonomi, struktur sosial, sikap orang-orang dari institusi nasional dengan terus dibarengi dengan uapaya dalam meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi, mengatasi ketimpangan pendapatan, memerangi kemiskinan dan perubahan sosial secara keseluruhan, serta mengadaptasi seluruh sistem sosial menjadi lebih baik (Todaro, 200:17)

Pembangunan adalah proses perbaikan keseluruhan sistem sosial secara terus menerus dalam rangka mewujudkan kehidupan yang lebih baik, Todaro (2000). Promosi ekonomi pada dasarnya merupakan pedoman pembangunan daerah, dan dalam hal rencana pembangunan daerah, konsep pembangunan ekonomi yang dibuat atau direncanakan oleh pemerintah pusat dituangkan dalam rencana pembangunan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan asli daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan pemerintah.

Perekonomian di suatu provinsi memerlukan capital atau modal (Novianti,2013). Modal atau capital datang dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Adanya investasi baru dimungkinkan terciptannya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru (Martikasari,2016). Dengan demikian terjadi penambahan output daerah sehingga akan terjadi peningkatan perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.

Investasi merupakan unsur penting dalam mendukung perkonomian. Penyelesaian investasi dan produksi berupa penambahan barang modal untuk meningkatkan kapasitas produksi barang serta jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian sehingga pada berdampak peningkatan PDRB dan berdampak positif bagi perekonomian. Jika investasi mengalami peningkatan, kapasitas produksi akan ikut meningkat dan pada akhirnya mengarah pada penciptaan lapangan kerja baru, mempromosikan ekonomi yang lebih baik di fase berikutnya.

Tenaga kerja didefenisikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Peningkatan permintaan tenaga kerja (dari sektor tradisional) disebabkan oleh perluasan aktivitas di sektor modern. Jumlah tenaga kerja yang sedang bekerja merupakan contoh ketersedian lapangan pekerjaan. Semakin banyak pekerjaan yang tersedia, semakin banyak produksi yang akan dihasilkan daerah tersebut. Tenaga kerja merupakan bagian dari faktor produksi yang sangat penting karena produktivitas tenaga kerja berhubungan erat denganproduktivitas faktor produksi. Upaya untuk mendorong produksi adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja. Namun, agar perekonomian tetap tumbuh, perlu diimbangi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja.

**METODE**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, analisis yang digunakan regresi linier berganda dengan data time series dimulai dari tahun 1990-2020. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh pendapatan asli daerah, investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB Sumatera Barat menggunakan Eviews 10. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.Hasil Estimasi Model

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Coefesient** | **t-Statistic** | **p-value** |
| Constant | 0.435577 | 0.186807 | 0.8532 |
| LPAD | 0.141000 | 8.484473 | 0.0000 |
| LINV | 0.038607 | 1.800879 | 0.0829 |
| LTK | 1.005962 | 5.335358 | 0.0000 |

*Sumber: Hasil Estimasi*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap PDRB Sumatera Barat

Berdasarkan hasil pengujian estimasi model yang telah dilakukan, pendapatan asli daerah memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.141000 dan p-velue 0,0000 < alpha 0.05, dengan demikian hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat.

.

1. Pengaruh Investasi Terhadap PDRB Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil pengujian estimasi model yang telah dilakukan, investasi memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.038607 dan p-velue 0,0829 < alpha 0.10, dengan demikian hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat.

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Penghindaran PDRB Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil pengujian estimasi model yang telah dilakukan, tenaga kerja memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.005962 dan p-velue 0,0000 < alpha 0.05, dengan demikian hipotesis nol ditolak dan disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel Pendapatan Asli Daerah, Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel ekonomi lain yang terkait dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Barat sehingga kedepannya menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian lain untuk kedepan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada ALLAH SWT, Orang Tua dan bapak Dr. Alvis Rozani SE.MSi. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Boediono, (1999), Ekonomi Moneter: seri sinopsis Pengantar llmu Ekonomi no.5 BPFE. Yogyakarta.

Ernita.2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 1, No. 2.

Martika. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Dalam,Penanaman Modal Dalam Negeri,Angkatan Kerja,Inflasi dan Ekspor Netto Terhadap PDRB Provinsi-Provinsi di Pulau Jawa.

Novianti, 2013.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Sumatera Utara”. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 03, No. 23, Edisi Januari (31-64).

Sukirno, Sadono. 2000.Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT. Raja Grafindo.

Sumarsono, S. 2009.Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.Jogyakarta : Graha Ilmu